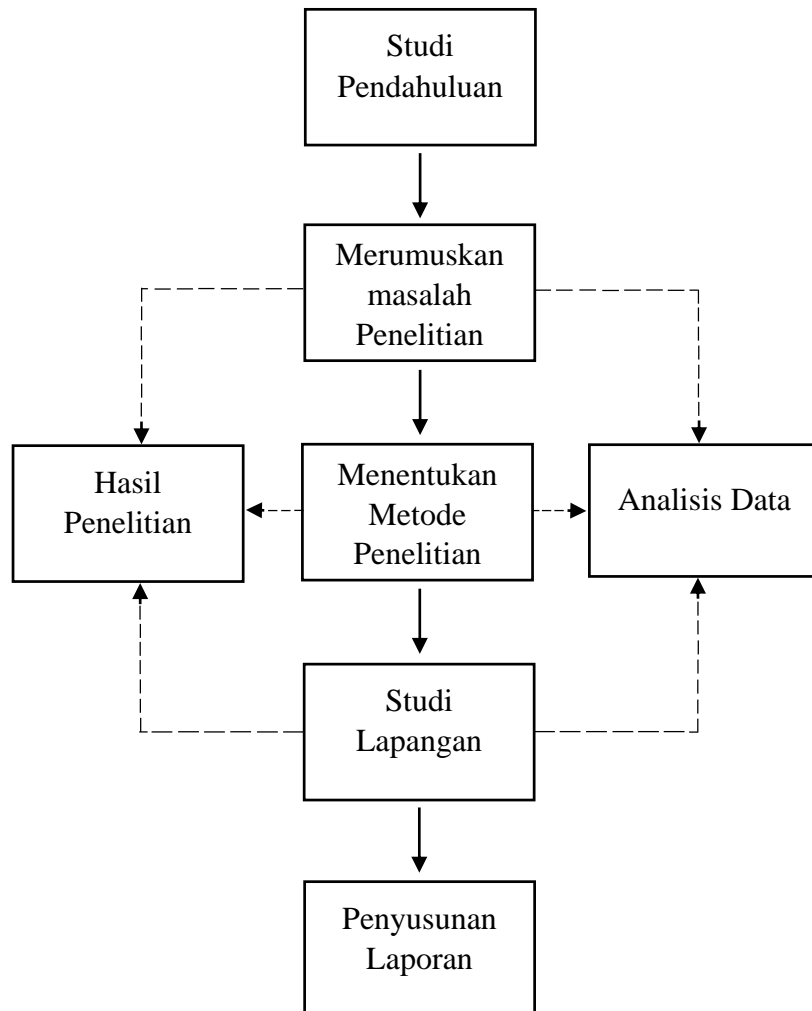


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Desain penelitian ini adalah tahapan dalam melakukan penelitian yang berguna untuk memudahkan peneliti di dalam mengumpulkan data - data yang terkait. Dalam proses penelitian ini, terdapat langkah - langkah yang membantu dalam melaksanakan penelitian, berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan. Langkah - langkah tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



**Bagan 3.1.** Desain Penelitian konsep *video mapping* "Isola Gama part II"

ditinjau dari Aspek Musikal

Berdasarkan bagan dari desain penelitian yang telah di gambarkan di atas, maka dapat dijelaskan langkah - langkah yang terdapat dalam desain penelitian. Langkah – langkah tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

### 3.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu observasi awal, dan mempelajari bahan - bahan tertulis dalam buku dan internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Studi pendahuluan diperlukan karena bertujuan untuk mencari informasi lebih dalam dan mengetahui apakah topik dari penelitian ini sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, sehingga penelitian ini bukan penelitian duplikasi dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, untuk mempelajari dan mencari informasi peneliti juga melihat dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku - buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

### 3.1.2 Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kemudian menentukan masalah yang akan diteliti atau dikaji oleh penulis dan menjadi suatu rumusan masalah. Peneliti membuat masalah kedalam rumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, adapun kegunaan dalam membuat rumusan masalah ialah bertujuan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah sehingga penelitian dapat terlaksana dengan efisien dan mendapatkan data – data yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disesuaikan dan juga membantu peneliti dalam membuat laporan penelitian ini. Adapun

rumusan masalah yang dikaji yaitu Konsep *Video Mapping* “*Isola Gama part II*” di Acara Dajome 6 UPI ditinjau dari Aspek Musikal.

### 3.1.3 Menentukan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa dalam melakukan suatu penelitian yang sifatnya menganalisis akan lebih tepat apabila menggunakan metode deskriptif yang bertujuan agar dalam menggambarkan dan menjelaskan suatu temuan, serta dapat menjadi lebih terpapar dan jelas. Dibanding dengan hanya menggunakan data-data atau angka saja. Pengertian penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (dalam moleong, 2002, hlm. 9) adalah “Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan pengertian deskriptif analitik menurut Hestyono adalah “menganalisa berdasarkan data-data yang ada, baik secara actual maupun factual, kemudian hasil tersebut di deskripsikan dengan persepsi peneliti sesuai dengan teori yang digunakan”.

Peneliti melakukan penelitian dan analisis lalu mendeskripsikan dan menjelaskan secara jelas hasil dari temuan yang telah dikumpulkan secara sistematis dan akurat sesuai dengan metode penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data-data, gambar, rekaman suara atau data audio serta video dan bukan penelitian yang berupa sistematika angka - angka. Peneliti akan meneliti tentang konsep dari *Video Mapping* *Isola Gama Part II* dalam Acara Djamoe 6 di UPI Bandung yang ditinjau dari aspek musikal.

### 3.1.4 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ialah data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian disortir sehingga data yang didapatkan sesuai dengan

**Faysa Putri Agnia Rahayu, 2019**

**KONSEP VIDEO MAPPING “ISOLA GAMA PART II” DALAM ACARA DJAMOE 6 UPI  
DILIHAT DARI ASPEK MUSIKAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang telah diteliti, kemudian data - data tersebut disusun sesuai dengan topik dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian.

### 3.1.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan ditahap terakhir atau setelah berakhirnya kegiatan pengumpulan data. Peneliti melakukan analisis data dengan cara memilah dan memilih data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelum dilakukan penelitian. Sehingga data - data penelitian akan lebih tersortir sesuai keperluan data penelitian yang telah dipaparkan di dalam rumusan masalah.

### 3.1.6 Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti ialah studi lapangan berupa observasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati data - data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya, kemudian dari data - data yang dimiliki oleh peneliti itulah peneliti melakukan studi lapangan atau observasi. Data yang berhasil peneliti kumpulkan ialah berupa data audio dan visual.

### 3.1.7 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah tahap observasi, analisis data tertulis yang berupa alur cerita Isola Gama telah selesai dilaksanakan. Data - data dari hasil penelitian yang telah tersortir dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya kemudian diolah dan di jabarkan oleh peneliti sesuai dengan topik penelitain yang disusun secara sistematis dan objektif.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Penelitian ini adalah Konsep di dalam *Video Mapping* yang berjudul “*Isola Gama part II*” dalam Acara Djamoë 6 UPI yang ditinjau dari Aspek Musikal. Jadi, peneliti melakukan penelitian kepada 3 orang partisipan yang membuat karya musik atau komposer dalam penggarapan karya seni pertunjukan *video mapping* dan partisipan yang membuat serta mengolah seni visual atau *video mapping* *Isola Gama* tersebut.

1. Ii Pebri Ramdani, S. Pd selaku salah satu *music director* atau komposer musik yang membuat komposisi musik dalam karya yang di pertunjukan tersebut. Narasumber ini memiliki kemampuan dalam membuat komposisi musik atau *scoring* musik digital.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, tepatnya yakni di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) UPI Bandung. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila peneliti melakukan penelitian atau wawancara dengan narasumber yang bertempat di luar kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Penelitian dan wawancara ini dilakukan di setiap waktu luang dan kesempatan yang diberikan oleh narasumber yang bersangkutan.



**Faysa Putri Agnia Rahayu, 2019**  
**KONSEP VIDEO MAPPING “ISOLA GAMA PART II” DALAM ACARA DJAMOE 6 UPI**  
**DILIHAT DARI ASPEK MUSIKAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### **Bagan 3.2.2** Tempat Penelitian



### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data ialah langkah - langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang di inginkan, guna untuk memecahkan masalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian ini. Keberhasilan pengumpulan data bergantung kepada tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di paparkan sebagai berikut :

#### 3.3.1 Observasi / Apresiasi

Kegiatan observasi dilakukan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi dengan cara berapresiasi, yaitu dengan melihat dan meninjau kembali data berupa video dan audio yang telah dimiliki oleh peneliti. Data video tersebut tak lain ialah karya dari *video mapping* “Isola Gama *part II*” dan data audio yang telah tersusun menurut alur dari tiap ceritanya. Alur cerita yang terdapat di dalam video tersebut berjumlah 6 *scene* cerita, dengan durasi yang dimiliki dari masing-masing *scene* ialah 1 hingga 2 menit lamanya. Pada awalnya, peneliti mengobservasi unsur - unsur secara keseluruhan yang terdapat di dalam karya video tersebut. namun di sini, walaupun peneliti berapresiasi dengan melihat data video, peneliti tetap mengapresiasi unsur dari segi musik yang terdapat di dalam video tersebut. Unsur - unsur yang dimaksudkan ialah unsur musikal yang berupa bunyi – bunyi yang di terdengar oleh peneliti, penyesuaian dan ketepatan posisi antara visual dengan musik yang terdapat di dalam karya *video mapping* tersebut, dan kemudian instrument musik apa saja yang digunakan dalam menghasilkan bunyi – bunyi dan efek elektronis tersebut.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara ialah merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara instrumen pertama atau peneliti dengan narasumber. Wawancara di dalam teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui hal-hal terkait yang dibutuhkan dalam penelitian dari narasumber yang terkait secara mendalam.

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data - data yang bersifat otentik yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan antara lain terhadap narasumber yang bersangkutan di dalam pembuatan karya *video mapping* Isola Gama *part II*. Adapun subyek yang diwawancara ialah 2 orang komposer dan 1 orang *visual designer*.

Narasumber memberikan informasi tentang penjelasan mengenai bahwa dalam video tersebut dibagi menjadi 6 alur cerita yang masing – masing ceritanya dibuat oleh orang dan divisi yang berbeda, kemudian proses dalam mendapatkan pemikiran dan gagasan ide dalam membuat komposisi musik, proses pembuatan musik, proses pemilihan instrument – instrumen musik elektronik yang digunakan saat membuat musik agar musik dapat sesuai dengan alur cerita yang di *visualisasikan* dan proses dimana penyesuaian musik terhadap visual agar bersatu padu dengan ketepatan posisi yang sesuai dan tepat.

Peneliti sendiri membuat pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Pedoman wawancara ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk peneliti sebagai data pendukung dari hasil penelitian. Namun tidak menutup kemungkinan apabila peneliti pun melakukan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini dikarenakan oleh adanya faktor waktu dan juga kesibukan yang dimiliki oleh narasumber, sehingga peneliti

memiliki waktu yang singkat didalam melakukan wawancara tersebut. Seperti yang dijabarkan oleh Sugiyono (2011, hlm. 197) mengenai wawancara tidak terstruktur “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya”. Wawancara terstruktur dilakukan di wawancara awal dan wawancara kedua, setelah itu peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur karena disamping kesibukan yang dimiliki oleh narasumber, peneliti pun membutuhkan informasi secara cepat sehingga peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang memang belum di berikan sebelumnya. Sehingga proses wawancara terstruktur pun terjadi, dan terkadang dilakukan secara tiba – tiba dan tentunya wawancara yang dilakukan tetap dengan persetujuan narasumber terlebih dahulu.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik di dalam pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan untuk menjadi sumber informasi yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dapat dikumpulkan dalam berbagai macam bentuk. Dokumentasi yang berhasil peneliti kumpulkan yakni berupa tulisan atau data tentang alur cerita dalam karya *video mapping* “Isola Gama *part II* , gambar-gambar yang berbentuk *screenshot scene* yang terdapat dalam karya video, foto-foto dokumentasi saat pembuatan karya dan saat wawancara berlangsung dengan narasumber, rekaman data audio dari tiap alur cerita, video Isola Gama *part II*, alat - alat penunjang yang digunakan dalam proses pembuatan komposisi musik, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai data penunjang untuk keperluan dalam penelitian.

Dokumen yang berhasil di dokumentasikan dalam penelitian ini antara lain beberapa data yang berhasil di dapat oleh peneliti sendiri dan beberapa

data yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber yang terkait. Dokumen berupa visual atau gambar yang digunakan oleh peneliti, dimaksudkan untuk menghadirkan bukti-bukti yang otentik yang terkait dengan peristiwa, proses, dan waktu pelaksanaan pertunjukan dari Djamoé 6 yang berlokasi di UPI Bandung. Dokumen berupa audio atau rekaman suara saat wawancara berlangsung agar dapat membantu peneliti di dalam melengkapi dan mengingat catatan-catatan dalam wawancara sehingga dapat dijabarkan dengan jelas dan sesuai dengan apa yang narasumber jabarkan. Serta dokumen dari data audio dan visual atau data berbentuk video yang digunakan peneliti untuk menggali informasi yang dinamis.

### 3.4 Analisis Data

Keseluruhan data-data yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan selama penelitian dilapangan, kemudian di proses dan diolah dengan tehnik pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan atau pendeskripsian data.

Analisis dari data-data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan dengan cara mengikuti alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1992: 15-20) yang mengemukakan bahwa “Kegiatan analisis dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data atau verifikasi. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan yang dalam artian, pengolahan data dilakukan pada saat data awal sudah ada yang kemudian disusul dengan data berikutnya dan seterusnya begitu tanpa menunggu hingga terkumpulnya semua data. Rangkaian kegiatan pengolahan data yang dimaksud di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini :

#### 3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap awal ini yaitu reduksi data. peneliti membuat rangkuman, pemilah dan pemilihan terhadap hal-hal pokok terhadap data yang dimiliki yang kemudian memfokuskan kepada hal yang sesuai dengan penelitian. Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan data awal yang dimiliki hingga data pelengkap. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa reduksi data awal yang dimiliki, akan memberi gambaran dalam pengambilan data selanjutnya.

#### 3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Display data dilakukan dengan cara mengikuti hasil data yang telah di reduksi atau di klasifikasikan dengan data hasil penelitian, artinya penyajian data disini tidak langsung bersifat final atau selesai begitu saja. Hasil dari penyajian data disini bertahap, sesuai dengan input data yang telah di reduksi. Data-data yang telah selesai di reduksi akan memasuki tahap penyajian data, yang mana dimaksudkan untuk menyusun dan mengorganisasikan dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dan cepat untuk di pahami.

#### 3.4.3 Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan dan analisis data di dalam penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi data, dari data - data yang di dapat selama penelitian berlangsung dan juga telah melewati proses reduksi data dan penyajian data. Hasil kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini tidak bersifat menggeneralisir, namun bersifat spesifik dan relatif. Kesimpulan juga dapat di uraikan dari hasil gagasan pemikiran peneliti mengenai kesan yang di alami selama proses penelitian berlangsung.

### 3.5 Langkah-langkah Analisis Data

Langkah - langkah dalam melakukan analisis data ini ialah tahapan dimana peneliti melakukan tahapan dalam melaksanakan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2010), tahapan dalam penelitian kualitatif dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan dalam tahap menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Memilah dan memilih data

Di dalam tahap awal analisis data ini, data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian dipilah dan dipilih sesuai dengan permasalahan dan topik yang terdapat dalam penelitian. Gunanya ialah untuk menyesuaikan data yang di dapat dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Data seperti file audio dan data file video, peneliti menyimpan di folder yang berbeda. Data wawancara dengan narasumber dan data yang peneliti temukan saat apresiasi juga dicatat dibuku yang berbeda, sehingga nantinya akan mempermudah dalam penyusunan karena data – data yang dikumpulkan tersimpan di tempatnya masing – masing sehingga nantinya tidak sulit untuk membedakannya.

b. Pemusatan data kepada masalah yang sesuai

Data-data yang telah dipilah dan dipilih dalam tahap yang di lakukan sebelumnya, kemudian peneliti menyusun data - data tersebut berdasarkan dengan topik yang sesuai dan berhubungan dengan rumusan masalah yang telah tersusun dalam penelitian, di maksudkan seperti itu agar data - data yang telah di dapat akan terpusat dan tersusun rapih secara sistematis sesuai dengan apa yang direncanakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat mempermudah peneliti di dalam penyusunan data.

c. Menghilangkan data

Menghilangkan data dalam tahap ini adalah membuang data-data dari hasil penelitian yang sifatnya tidak terpakai. Data tersebut dihilangkan karena data yang bersangkutan tidak sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Tahap ini bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam menyusun data, dan tidak akan kebingungan dalam mencari file karena

data yang begitu banyaknya. Sebenarnya terdapat banyak file audio dan file format ableton yang peneliti dapatkan, namun ada beberapa file yang memiliki nama yang serupa namun terdapat perbedaan di dalam isi bagiannya. Sehingga peneliti menyimpan data yang lebih valid saja dan menghapus data – data lainnya yang tidak sesuai.

### 3.5.2 Penyajian data Penelitian

Tahapan – tahapan di dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti agar tersusun secara sistematis adalah sebagai berikut :

#### a. Membuat Teks Naratif

Tahap awal dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti ialah membuat teks naratif. Teks naratif dibuat menggunakan data-data hasil temuan yang peneliti telah di dapatkan saat penelitian di lapangan berlangsung, dan telah dipilah dan dipilih sesuai dengan topik permasalahan yang dibicarakan. Teks naratif ini bersifat paparan sehingga peneliti memaparkan hasil temuan yang peneliti dapatkan dengan menggunakan teks naratif.

Peneliti menjabarkan hasil temuan yang ditemukan dalam data audio dan video yang telah peneliti apresiasi sebelumnya. Kemudian, hasil temuan tersebut peneliti jabarkan dengan teks naratif yang bersifat deskriptif, sesuai dengan metode penelitian yang telah peneliti jabarkan sebelumnya. Semua temuan yang telah peneliti temukan, kemudian peneliti jabarkan hasil temuan tersebut.

#### b. Mengelompokkan Data

Data-data kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian yang terdapat di dalam rumusan masalah. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah, antara lain ialah tentang ide pokok atau gagasan narasumber dalam membuat karya *video mapping*, tentang



bagaimana hubungan antara musik dan visual, dan tentang bagaimana alat – alat penunjang yang digunakan dalam pembuatan karya *video mapping* berlangsung dan Peneliti juga mengelompokan data audio dari setiap alur cerita yang peneliti dapatkan dari narasumber. Pengelompokan data ini bertujuan agar saat tahap penyajian dilakukan dapat tersusun secara sistematis. Karena rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini telah tersusun, sehingga penyajian yang dipaparkan juga harus dikelompokan sesuai dengan rumusan masalah yang dibicarakan. Agar informasi yang diberikan dapat terpaparkan dengan jelas dan sesuai dengan sistematis pertanyaan penelitian.

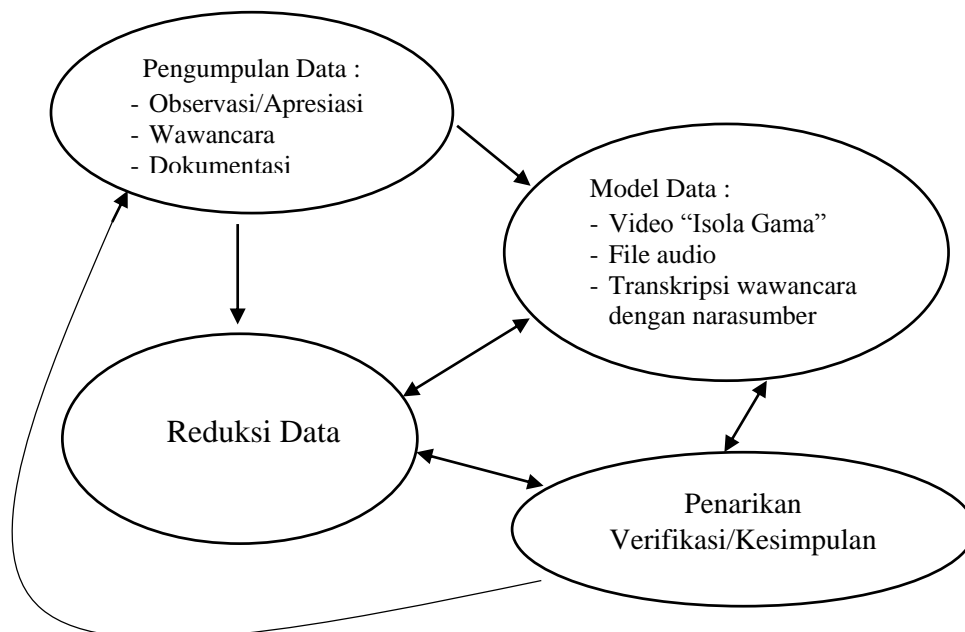
### 3.5.3 Kesimpulan dan Verifikasi Data

#### a. Memverifikasi data

Verifikasi data dilakukan setelah proses dari tahapan reduksi data dan penyajian data selesai dilakukan. Verifikasi data ini bertujuan agar data penelitian yang terkait yang telah tersusun sesuai sistematis bersifat valid dengan teori – teori yang digunakan oleh peneliti. Peneliti melakukan verifikasi data dengan cara mencocokkan data penelitian dengan teori-teori terkait yang terdapat di dalam Bab 2 penelitian ini. Sehingga akan terjadinya kesesuaian dengan teori yang terkait dengan temuan di dalam penelitian yang nantinya akan peneliti jabarkan. Peneliti menggunakan teori – teori yang peneliti dapatkan dari buku musik antara kritik dan apresiasi yang ditulis oleh Suka Hardjana, yang dimana teori tersebut berbicara mengenai kreatifitas dan musik elektronis dan musik media baru. Teori yang terdapat di bab 2 harus selaras dengan pembahasan yang dibahas di dalam bab 4 nantinya sehingga terdapat kesesuaian yang bersifat valid.

#### b. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir ini ialah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data, reduksi data, penyusunan data, penyajian dan verifikasi data telah selesai dilakukan. Atau dalam kata lain, saat penelitian dan penyusunan selesai dilaksanakan. Peneliti juga dapat membuat kesimpulan dengan cara mengambil kesan dan pesan dari apa yang di rasakan oleh peneliti selama melakukan penelitian dan observasi ini. Dalam kesimpulan ini juga peneliti memberikan sudut pandang pemikiran peneliti secara garis besar dari data-data penelitian yang di dapat dan menjabarkan penelitian dengan setiap poin permasalahan yang terdapat di dalam rumusan masalah. Di samping itu, peneliti juga menjabarkan implikasi yang berisi tentang pemikiran peneliti terhadap suatu karya seni musik tersebut dan rekomendasi yang di tujukan agar hasil penelitian yang bersifat baik ini dapat di manfaatkan oleh pihak – pihak yang menjadikan penelitian ini sebagai referensi, sehingga akan terus berkembang lagi. Kemudian kesimpulan tersebut akan dipaparkan oleh peneliti di dalam simpulan, implikasi dan rekomendasi yang terdapat di BAB V .



**Gambar 3.5** Komponen Analisis Data Konsep *Video Mapping* “Isola Gama *part II*” ditinjau dari Aspek Musikal.